

PENINGKATAN HASIL BELAJAR JARING-JARING BANGUN RUANG:  
SEDERHANA DENGAN STRATEGI *QUANTUM TEACHING*  
DI KELAS V SD NEGERI 09 MANGGIS  
KOTA BUKITTINGGI

SKRIPSI

*Ditajikan Sebagai salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

RIDHA WARDANI  
NIM. 11947

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana Dengan Strategi *Quantum Teaching* Di Kelas V SD Negeri 09 Manggis Kota Bukittinggi  
Nama : Ridha Wardani  
NIM : 11947  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Juni 2013

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd  
NIP. 19591212 198710 1 001

Pembimbing II

Dra. Nur Asma, M.Pd  
NIP. 19560605 198103 2 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd  
NIP. 19591212 198710 1 001

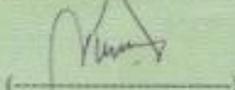
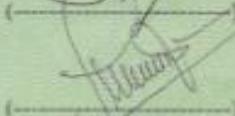
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Jaring-Jaring Bangun Ruang  
Sederhana Dengan Strategi *Quantum Teaching* Di Kelas V  
SD Negeri 09 Manggis Kota Bukittinggi  
Nama : Ridha Wardani  
NIM : 11947  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, 29 Juni 2013

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Syafri Ahmad, M.Pd	(  )
Sekretaris	: Dra. Nur Asma, M.Pd	(  )
Anggota	: Dra. Desnianti, M.Pd	(  )
Anggota	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	(  )
Anggota	: Drs. Mansur Lubis, M.Pd	(  )

## Halaman Persembahan

### فِي أَيِّ عَالَمٍ رَّبِّكُمْ أَتَكْذِبَانِ

*Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan (QS. 55:16)*

Sungguh Maha Daya dan Segala yang dimiliki seorang hamba muslimin hanya karena Allah. Tuhan kami yang dapat memberikan semua yang kami butuhkan. Tak ada manusia yang dapat melakukan apa saja (Engkau ya Allah...). Saat ini kami belum bisa berjalan atau berjalan cepat yang tak bisa mampu ku hitung, dan sungguh ku butuhkan perlindungan dan petunjuk. Dan semua tidak pernah mendustakan nikmat-Mu. Alhamdulillah karena Alhamdulillah... terima kasih ya Allah atas kemudahan dan kelancaran yang sangat bermakna yang Engkau berikan dalam setiap langkahku dalam mengejar setiap cita-cukuku.

Maafkan atas segala kesalahan yang tidak Engkau ridhai ya Allah... maafkan kealpaanku, karena sungguh nikmat yang Engkau beri tak bisa terhendahkan.

Alhamdulillah, terima kasih ya Allah

Ya Allah, terima kasih untuk hasil rezekimu yang Engkau curahkan melalui orangtuaku. Sungguh ku takkan mampu untuk menggantinya pengorbanan dan segala yang dilakukan kedua orangtuaku untukku. Ya Allah, ku mohon bahagialah orangtuaku dunia dan akhirat. Berkahilah kehidupannya, bahagialah keduanya, ringankanlah bebannya, dan jadikanlah kami anak-anaknya anak yang shalehah dan berguna bagi diri kami, orang tua kami, agama kami, bangsa dan Negara kami. Amin...

Ayah... terima kasih untuk semua yang telah ayah berikan kepada ridha. Terima kasih ayah, atas kasih sayang tak terhingga. Terima kasih atas perhatian dan peduli yang melebihi peduli ayah terhadap diri sendiri. Terima kasih ayah untuk setiap tetes keringat untuk menguliahkan ridha. Maafkan atas kesalahan ridha ayah, bahkan terkadang dalam diam dan waktu yang seharusnya bermutu. Maafkan ayah

memikirkan bagaimana ridha menjalani kehidupan ridha dan kelas zamannya tak  
bersikap bagaimana seharusnya. Terima kasih telah menuntun ridha... yah. Terima  
kasih ridha menjadi guru, sahabat dan tempat ridha beristirahat. Ridha tak  
butuh naskah tentang masa depan ayah, yang ridha bisa bilang adalah kisah ridha  
Suhatri Malin Mado.

Ama... terima kasih atas semua do'a dan pengorbanan yang telah ama berikan  
untuk ridha. Maaf ama, pengorbanan, perjuangan, kerja aryang, do'a tulus yang  
tidak hanya jadi di telinga dan pikiran atas setiap tindakan yang ridha lakukan tak kan  
mampu ridha kembalikan dengan selamanya. Hanya saja semoga ridha naranya lebih  
baik. Maafkan ridha ma... Terima kasih ya Allah, telah memberi ridha ama  
"Lifwarda" yang selalu mengatakn anaknya lebih baik dan mengajari bagaimana  
seharusnya bersyukur atas apa yang kita punya. Ridha berharap secepatnya bisa  
membahagiakan ama, biar ama bisa tidur cukup tanpa memikirkan kebutuhan ridha  
lagi. Do'akan ridha ma...

Terima kasih adik-adikku tercinta... The power of "Kita bertiga". Ridha wardani,  
Wahyuni Ramadhani, dan Wahdini. Terima kasih adik2ku, atas segala bantuan  
dan do'a untuk kakak. Terima kasih juga telah menjadi sahabat terbaik kakak.  
Maafkan kakak yo... kadang kadang you are better than berang se dek kak.  
Hahahaha..... atak moar yang adak adak akak..... ☺  
Kak taunya, yuni dini tu acok mangalah untuk kak... makasi yo... (sayang ka  
yun jo din ke kakak) hahaha

Semoga kita bertiga menjadi anak shalehah, sukses dunia akhirat dan dapat  
membahagiakan kedua orang tua kita. Amin....

Terima kasih juga buat seluruh orang tua ridha dan juga saudara-saudara ridha  
yang tak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberi bantuan moral maupun

materi dalam perkuliahan ridha. Terima kasih untuk waktuo nida, ibuk zur, tek arma, mamak bir, atu, ibuk, ante mi. terima kasih juga untuk uni hesti dan uni dewi serta seluruh sepupu-sepupu dan saudara yang mendo'ahkan ridha agar ridha menjadi lebih baik (uda ridho, inam, iyang, dawet, diko, datus, wa, mimi, beben, mona, rian, niken, nurul, da windo, da ade, vinda, ya, yi, da rout, da rindi, da rian, da rusdi, ni risi, ni lin, ni titin, icha, fadil, iq (uda) dan si kecil imut-imut alyaaa,, etal). Terima kasih juga buat buk eva syafrina, unca af, apa di moko rumah yang telah memberi semangat, peduli dan tampak batanyo dek ridha. Terima kasih juga untuk buk halidan, buk mun, buk yen dan ni tus n'kgi yang telah menemani ridha saat berada di kgs dan selalu memberi semangat. Terima kasih

Terima kasih buat semua guru-guruku yang menginspirasi satuk menjadi guru yang baik. Terima kasih buk Pon, pak Em, buk Eva, buk Sum, pak Am, pak Yu, buk Del, buk Reni, miss well, pak Man. Terima kasih semua guruku. Terima kasih (pak syafri, buk nar asma, buk meliaj, buk wati, pak Mansur, buk des, buk rifida) dan dosen-dosen yang telah membimbing ridha selama kuliah.

Tak lupa sahabat-sahabatku tercinta :deni, ayu, ichenk, popon, rise, ofia, ni, ninda, abg (irfan), jhoni, risa. Makasi yooooo..... untuak kasadonyo

Terima kasih teman-teman semua warga RD6 bandar buat yang tak da pat disebutkan satu persatu. Terimakasih juga buat semua rekan-rekan, kakak dan adik di PGSD khususnya atas semua pengalaman dan pertolongannya selama ini

Dengan segala kerendahan hati, Ku persembahkan karya kecilku ini untuk semua orang yang mencintaiku, yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu semoga Allah membahagiakan kita semua. Azzia akhirat Amin.....



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridha Wardani

Nim : 11947

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana Dengan Strategi *Quantum Teaching* di Kelas V SD Negeri 09 Manggis Kota Bukittinggi benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juni 2013

Yang Menyatakan,



Ridha Wardani

## ABSTRAK

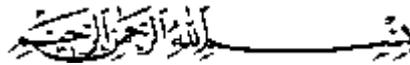
**Ridha Wardani, 2013 : Peningkatan Hasil Belajar Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana Dengan Strategi *Quantum Teaching* Di Kelas V SD Negeri 09 Manggis Kota Bukittinggi**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran jaring-jaring bangun ruang sederhana yang disajikan belum maksimal oleh guru dan kurangnya kinerja pembelajaran yang mengaktifkan siswa serta kurangnya penggunaan kemudahan proses pembelajaran yang efektif. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa tentang jaring-jaring bangun ruang sederhana dan belum mencapai standar ketuntasan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan hasil belajar jaring-jaring bangun ruang sederhana dengan strategi *Quantum Teaching* di kelas V SD Negeri 09 Manggis kota Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, hasil pengamatan dan refleksi pelaksanaan pembelajaran jaring-jaring bangun ruang sederhana dengan strategi *Quantum Teaching* di kelas V SD Negeri 09 Manggis kota Bukittinggi. Subjek penelitian yaitu guru kelas yang saat penelitian bertindak sebagai observer dan siswa yang berjumlah 35 orang yaitu perempuan 14 orang dan 21 orang laki-laki.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Pada 1) perencanaan dari 77,08% meningkat menjadi 89,58%. Kemudian 2) pelaksanaan a) aktivitas guru dari 71,58% meningkat menjadi 85,22% , b) aktivitas siswa dari 75,00% meningkat menjadi 87,49%, 3) hasil belajar siswa, dari 2 siklus yaitu dari aspek kognitif siklus 1 72,76 meningkat menjadi 82,14 pada siklus 2. Aspek afektif 73,05 meningkat menjadi 78,45. Aspek psikomotor 71,55 meningkat menjadi 79,76. Rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran jaring-jaring bangun ruang sederhana mengalami peningkatan dari 72,45 pada siklus 1 meningkat menjadi 84,63 pada siklus 2. Dengan demikian, strategi *Quantum Teaching* berhasil meningkatkan hasil belajar jaring-jaring bangun ruang sederhana di kelas V SD Negeri 09 Manggis kota Bukittinggi.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat beriring salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana Dengan Strategi *Quantum Teaching* di Kelas V SD Negeri 09 Manggis Kota Bukittinggi.” Penulisan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari peran serta berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberikan izin penelitian, membimbing, memotivasi dan memberikan saran terhadap perbaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku ketua UPP III PGSD Bandar Buat dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku sekretaris UPP III PGSD Bandar Buat sekaligus Penguji II, beserta staf dosen dan tata usaha UPP III PGSD Bandar Buat.
3. Ibu Dra. Nur Asma, M. Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Desniati, M.Pd selaku Penguji I dan bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd selaku penguji III yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini
5. Kedua orang tua, Ayahanda Suhatri Malin Mudo dan Ibunda Lifwarda, kedua adiknya Wahyuni Ramadhani dan Wahdini serta keluarga yang telah

memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a serta memenuhi segala kebutuhan penulis baik moril maupun materil.

6. Ibu Dra. Hj. Eva Safrina selaku Kepala Sekolah SD Negeri 09 Manggis Kota Bukittinggi yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Hj. Rina Fitri, S.Pd selaku guru kelas V SD Negeri 09 Manggis kota Bukittinggi yang telah bersedia membantu penulis, meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam melakukan penelitian.
8. Teman-teman mahasiswa S1 seksi R 06 (Reguler 2009 Bandar Buat) yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis oleh semua pihak di atas mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun demikian, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2013

Penulis

Ridha Wardani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hasil Belajar .....	8
2. Ruang Lingkup Materi Jaring-Jaring bangun Ruang Sederhana.	9
3. Strategi <i>Quantum Teaching</i> .....	14
4. Penggunaan Strategi <i>Quantum Teaching</i> Dalam Pembelajaran Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana.....	24
B. Kerangka Teori.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian.....	29

1. Tempat Penelitian .....	29
2. Subjek Penelitian .....	29
3. Waktu Penelitian .....	29
B. Rancangan Penelitian.....	30
1. Pendekatan Penelitian .....	30
2. Jenis Penelitian.....	31
3. Alur Penelitian .....	32
4. Prosedur Penelitian .....	34
C. Data dan Sumber Data .....	37
1. Data Penelitian .....	37
2. Sumber Data Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	38
1. Teknik Pengumpulan Data.....	38
2. Instrumen Penelitian .....	39
E. Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	43
1. Siklus 1 .....	43
2. Siklus 2 .....	99
B. Pembahasan.....	141
1. Pembahasan Siklus 1 .....	141
2. Pembahasan Siklus 2 .....	146
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	152
B. Saran.....	153
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>155</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai UH Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana 2010/2011 .....	157
2. Nilai UH Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana 2011/2012 .....	158
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1 .....	159
4. Lembar Kegiatan Siswa Siklus 1 Pertemuan 1 .....	164
5. Lembar Penilaian Siklus 1 Pertemuan 1 .....	166
6. Hasil Penilaian RPP Siklus 1 Pertemuan 1 .....	169
7. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1 .....	171
8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1 .....	175
9. Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus 1 Pertemuan 1 .....	179
10. Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus 1 Pertemuan 1 .....	180
11. Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus 1 Pertemuan 1 .....	182
12. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan 1 .....	184
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2 .....	185
14. Lembar Kegiatan Siswa Siklus 1 Pertemuan 2 .....	191
15. Lembar Penilaian Siklus 1 Pertemuan 2 .....	193
16. Hasil Penilaian RPP Siklus 1 Pertemuan 2 .....	196
17. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2 .....	198
18. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2 .....	202
19. Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus 1 Pertemuan 2 .....	207
20. Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus 1 Pertemuan 2 .....	208

21. Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus 1 Pertemuan 2 .....	210
22. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan 2 .....	212
23. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 1 .....	213
24. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan 1 .....	214
25. Lembar Kegiatan Siswa Siklus 2 Pertemuan 1.....	220
26. Lembar Penilaian Siklus 2 Pertemuan 1 .....	222
27. Hasil Penilaian RPP Siklus 2 Pertemuan 1 .....	225
28. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 1 .....	227
29. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 1 .....	231
30. Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus 2 Pertemuan 1 .....	235
31. Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus 2 Pertemuan 1 .....	236
32. Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus 2 Pertemuan 1 .....	238
33. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan 1 .....	240
34. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan 2.....	241
35. Lembar Kegiatan Siswa Siklus 2 Pertemuan 2.....	247
36. Lembar Penilaian Siklus 2 Pertemuan 2.....	249
37. Hasil Penilaian RPP Siklus 2 Pertemuan 2.....	252
38. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 2.....	254
39. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 2 .....	258
40. Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus 2 Pertemuan 2 .....	262
41. Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus 2 Pertemuan 2 .....	263
42. Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus 2 Pertemuan 2 .....	265
43. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan 2 .....	267

44. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 2.....	268
45. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2 .....	269
46. Rekapitulasi peningkatan hasil belajar jaring-jaring bangun ruang sederhana .....	270
47. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus 1 dan 2.....	271
48. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 dan 2 .....	272
49. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 dan 2.....	273
50. Dokumentasi Penelitian.....	274
51. Surat Izin Penelitian .....	275
52. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian .....	276

## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Teori .....	28
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	33



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangun ruang adalah salah satu materi kajian dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar (SD) dan berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa. Keterkaitan pembelajaran bangun ruang sebagai kajian dalam mata pelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari siswa bertujuan untuk mengasah keterampilan siswa dalam kehidupannya. Menurut Heruman (2010:2),” Tujuan akhir pembelajaran matematika di SD ini yaitu agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.”

Berbagai macam benda yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari siswa melibatkan bangun ruang. Bangun ruang dalam kehidupan sehari-hari siswa dapat berupa kotak pensil, celengan, mainan dan benda lainnya. Benda-benda itu dalam matematika mempunyai struktur dalam pembuatannya. Dalam pembelajaran bangun ruang dipelajari bagaimana jaring-jaring dari masing-masing bangun ruang yang di terapkan pada benda tersebut. Pembelajaran jaring-jaring membantu siswa untuk menemukan sendiri bagaimana membuat bangun ruang dengan jaring-jaring ruang yang terstruktur.

Pembelajaran yang ideal tentang jaring-jaring bangun ruang sederhana hendaknya menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat siswa. Pembelajaran

tentang jaring-jaring bangun ruang sederhana sebagai kajian dalam matematika akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini sesuai dengan tujuan pelaksanaan mata pelajaran matematika dalam Depdiknas (2006:417), "...memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Selain itu, pembelajaran seharusnya dialami oleh siswa, bukan hanya diinformasikan oleh guru saja. Sesuai dengan pendapat Trianto (2011:6) yang menyatakan bahwa penumpukan informasi / konsep pada siswa dapat saja kurang bermanfaat bahkan tidak bermanfaat sama sekali kalau hal tersebut hanya dikomunikasikan oleh guru kepada siswa melalui satu arah.

Berdasarkan hasil observasi penulis di kelas V SD Negeri 09 Manggis kota Bukittinggi yang dilaksanakan beberapa kali pada bulan Maret 2012 dan observasi lanjutan pada bulan November 2012, permasalahan yang muncul dalam pembelajaran jaring-jaring bangun ruang sederhana adalah belum maksimalnya pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Pembelajaran hanya berpusat pada guru. Masalah timbul karena pemikiran yang kurang tepat pada pelaksanaan pembelajaran jaring-jaring menjadikan kurang melekatnya pemahaman tentang jaring-jaring bangun ruang sederhana.

Proses pembelajaran yang menjadi masalah adalah guru hanya menggambarkan sejenis jaring-jaring bangun ruang di papan tulis dan meminta siswa untuk menggambarinya. Hal lain yang mempengaruhi kurang

efektifnya pembelajaran adalah guru kurang menggunakan cara-cara untuk memudahkan proses pembelajaran. Kemudahan pembelajaran dari berbagai sisi mengakibatkan kurangnya kinerja pembelajaran dan hanya memberikan informasi dari satu arah yaitu dari guru.

Pelaksanaan pembelajaran yang kurang maksimal dari guru, mempengaruhi pembelajaran dan hasil belajar siswa. Masalah yang timbul adalah siswa menjadi jenuh karena hanya memperhatikan pembelajaran jaring-jaring bangun ruang sederhana yang berpusat pada guru, kurangnya perhatian dan minat terhadap pembelajaran, dan kurang adanya pemotivasian dan interaksi yang memusatkan perhatian siswa. Hal menyebabkan siswa malas mempelajari jaring-jaring bangun ruang sederhana dan berdampak siswa tidak menghargai penggunaan matematika khususnya jaring-jaring bangun ruang sederhana dalam kehidupannya serta berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dalam hasil belajar siswa yang kurang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Berdasarkan data nilai hasil ulangan harian tentang jaring-jaring bangun ruang sederhana tahun pelajaran 2010/2011 yang di peroleh dari hasil observasi (data nilai terlampir : lampiran 1) terlihat dari 29 siswa, 13 siswa berada di atas KKM. Artinya  $13/29 \times 100\% = 44,82\%$  tingkat ketuntasan pembelajaran jaring-jaring bangun ruang sederhana. Sedangkan yang berada di bawah KKM yaitu 16 orang, sehingga  $16/29 \times 100\% = 55,17\%$  dari seluruh siswa di kelas itu.

Sedangkan nilai ulangan harian jaring-jaring bangun ruang sederhana (data nilai : lampiran 2) pada tahun pelajaran 2011/2012 adalah bahwa dari 33 siswa hanya 12 siswa yang berada di atas KKM. Artinya  $12/33 \times 100\% = 36,36\%$  tingkat ketuntasan pembelajaran jaring-jaring bangun ruang sederhana. Sedangkan yang berada di bawah KKM yaitu 21 orang, sehingga  $21/33 \times 100\% = 63,63\%$  dari seluruh siswa di kelas tersebut.

Berdasarkan masalah yang timbul dalam pembelajaran jaring-jaring bangun ruang sederhana diperlukan solusi untuk mengatasinya. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan mencari strategi pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi *Quantum Teaching*.

Strategi pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan suatu pemercepatan pembelajaran yang memberdayakan semua interaksi dari lingkungan siswa. Sesuai dengan pendapat A'la (2010:21) yang menyatakan bahwa *Quantum Teaching* menciptakan lingkungan belajar yang efektif dengan cara menggunakan unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas.

Strategi *Quantum Teaching* mempunyai kelebihan seperti pembelajarannya yang menyenangkan, menarik perhatian siswa dan tidak membosankan yang meningkatkan prestasi siswa. *Quantum Teaching* mengajarkan untuk menjadi guru yang lebih baik dan menguraikan cara baru yang memudahkan proses pembelajaran apapun mata pelajarannya (De Porter, 2010). Selain itu kelebihan dari strategi *Quantum Teaching* yaitu :

Terekspresikan seluruh potensi dan bakat yang terdapat pada diri siswa, adanya kepuasan pada diri siswa dan menambah semangat, adanya pemantapan dalam menguasai materi atau suatu keterampilan yang diajarkan, adanya kemampuan guru untuk merumuskan temuan siswa dan menjadikan pembelajaran yang menggembirakan dan enjoy dalam menjalankannya.(Ala, 2010)

Berdasarkan pemaparan di atas terlihat bahwa strategi *Quantum Teaching* dapat diterapkan dalam pembelajaran jaring-jaring bangun ruang sederhana untuk mencapai pembelajaran yang efektif . Asas dan langkah strategi *Quantum Teaching* membantu untuk menangani permasalahan siswa yang tidak bersemangat, termotivasi dan bosan karena banyaknya siswa di dalam kelas. Strategi *Quantum Teaching* dapat menangani permasalahan tentang pusat pembelajaran jaring-jaring bangun ruang sederhana yang berfokus pada guru menjadi pembelajaran yang terpadu ke dalam satu lingkungan pembelajaran sesuai asas strategi *Quantum Teaching*. Strategi *Quantum Teaching* menjadi salah satu pemecahan masalah pembelajaran tentang jaring-jaring bangun ruang sederhana seperti yang di kemukakan di atas.

Berdasarkan pemaparan di atas tentang masalah yang muncul dari pembelajaran jaring-jaring bangun ruang sederhana dan kelebihan yang dimiliki oleh strategi *Quantum Teaching*, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “ **Peningkatan Hasil Belajar Jaring-**

**Jaring Bangun Ruang Sederhana Dengan Strategi *Quantum Teaching* di Kelas V SD Negeri 09 Manggis Kota Bukittinggi.”**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang terdapat pada latar belakang, masalah umum peneliti ini adalah: ” Bagaimana peningkatan hasil belajar jaring-jaring bangun ruang sederhana dengan strategi *Quantum Teaching* di kelas V SD Negeri 09 Manggis Kota Bukittinggi.”

Secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar jaring-jaring bangun ruang sederhana dengan strategi *Quantum Teaching* di kelas V SD Negeri 09 Manggis Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar jaring-jaring bangun ruang sederhana dengan strategi *Quantum Teaching* di kelas V SD Negeri 09 Manggis Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa tentang jaring-jaring bangun ruang sederhana dengan strategi *Quantum Teaching* di kelas V SD Negeri 09 Manggis Kota Bukittinggi?

**C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa tentang jaring-jaring bangun ruang sederhana dengan strategi *Quantum Teaching* di kelas V SD Negeri 09 Manggis Kota Bukittinggi.

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) peningkatan hasil belajar siswa tentang jaring-jaring bangun ruang sederhana dengan strategi *Quantum Teaching* di kelas V SD Negeri 09 Manggis Kota Bukittinggi.
2. Pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa tentang jaring-jaring bangun ruang sederhana dengan strategi *Quantum Teaching* di kelas V SD Negeri 09 Manggis Kota Bukittinggi.
3. Hasil belajar siswa tentang jaring-jaring bangun ruang sederhana dengan strategi *Quantum Teaching* di kelas V SD Negeri 09 Manggis Kota Bukittinggi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar (SD). Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan pembelajaran jaring-jaring bangun ruang sederhana, terutama bagi:

1. Peneliti, menambah wawasan tentang pembelajaran matematika di SD dengan strategi *Quantum Teaching*.
2. Guru, sebagai masukan dan pedoman dalam memilih dan menggunakan strategi yang tepat untuk mengajarkan matematika di SD
3. Penelitian selanjutnya, sebagai bahan pertimbangan untuk tugas-tugas di masa yang akan datang.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah suatu acuan untuk melihat perubahan yang terjadi setelah dilaksanakan pembelajaran. Hamalik (2008:2) mengemukakan bahwa, “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani.”

Hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan yang dimiliki siswa. Kemampuan siswa dapat dilihat setelah siswa mengalami pembelajaran dan mempunyai pengalaman belajar. Sesuai dengan pendapat Sudjana (2009:22),”... hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”

Pembelajaran dapat memberikan perubahan untuk siswa. Perubahan yang terjadi pada siswa dapat menunjukkan hasil belajar. Menurut Sutikno (2009:4), “... hasil dari belajar adalah ditandai dengan adanya perubahan, yakni perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas tertentu.”

Hasil belajar sebagai perubahan dapat dilihat dari beberapa ranah. Sesuai dengan pendapat Bloom (dalam Kartadinata 2006) yang

menyatakan bahwa tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Lebih lanjut, Bloom (dalam Sudjana, 2010) berpendapat :

Ranah *cognitive (cognitive domain)* mencakup enam tingkatan yaitu pengetahuan (*knowledge*), pengertian (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis, sintesis dan evaluasi. Dalam ranah afektif (*affective domain*) yang dibicarakan adalah perubahan yang berhubungan dengan minat, sikap, nilai-nilai, penghargaan dan penyesuaian diri .... Ranah keterampilan, *skills*, atau psikomotorik dapat di bedakan keterampilan dan tahapan belajar keterampilan fungsional.

Jadi dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa setelah mendapatkan pembelajaran baik berupa kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotor.

## **2. Ruang Lingkup Materi Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana**

### **a. Pengertian Jaring-Jaring Bangun Ruang**

Jaring-jaring bangun ruang adalah rangkaian sisi bangun ruang yang di rebahkan dan diperoleh dari membuka bangun ruang tersebut. Menurut Windayana (2007:116) yaitu, "Jaring-jaring adalah rangkaian sisi suatu bangun ruang yang di buka atau direbahkan." Sedangkan menurut Citra (2010:125) adalah : "jaring-jaring suatu bangun ruang diperoleh dengan membuka atau membongkar bangun ruang tersebut." Seiring dengan itu, soenarjo (2008: 239) berpendapat, "jaring-jaring bangun ruang terdiri dari beberapa bangun datar yang dirangkai."

Jadi, jaring-jaring bangun ruang dapat diperoleh dari bangun ruang yang dibuka rangkaian sisinya dan direbahkan.

## b. Macam-macam jaring-jaring bangun ruang sederhana

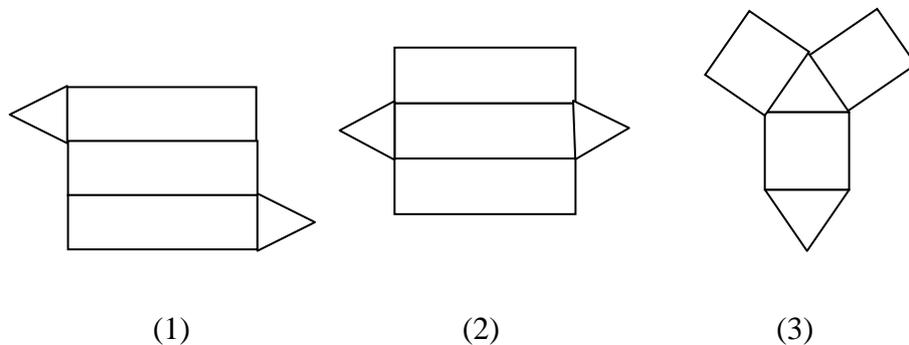
### 1) Prisma Segitiga

#### a) Hakikat Prisma segitiga

Menurut Soenarjo (2008: 234), “Prisma adalah bagian atas dan bagian atasnya sama.” Selanjutnya Priyo (2009:132) menguraikan, “sifat-sifat prisma segitiga adalah : (1) memiliki 5 sisi: 3 sisi tegak, 1 sisi atas, dan 1 sisi alas, (2) mempunyai 9 rusuk, (3) mempunyai 6 titik sudut”

#### b) Jaring-jaring prisma segitiga

Jaring-jaring prisma segitiga adalah hasil rebanan rangkaian sisi bangun datar yang terdiri dari 3 buah persegi/ persegi panjang dan 2 segitiga. Menurut Priyo (2009:132) yaitu, “jika prisma digantung pada rusuk-rusuknya maka akan diperoleh jaring-jaring prisma.” Seiring dengan itu, Sumanto (2008:150) menyatakan, “apabila prisma disayat dan di iris disebagian panjang rusuknya akan diperoleh jaring-jaring prisma.” Berikut adalah jaring-jaring prisma segitiga :



**Jaring-Jaring Prisma Segitiga**

## 2) Tabung

### a) Hakikat Tabung

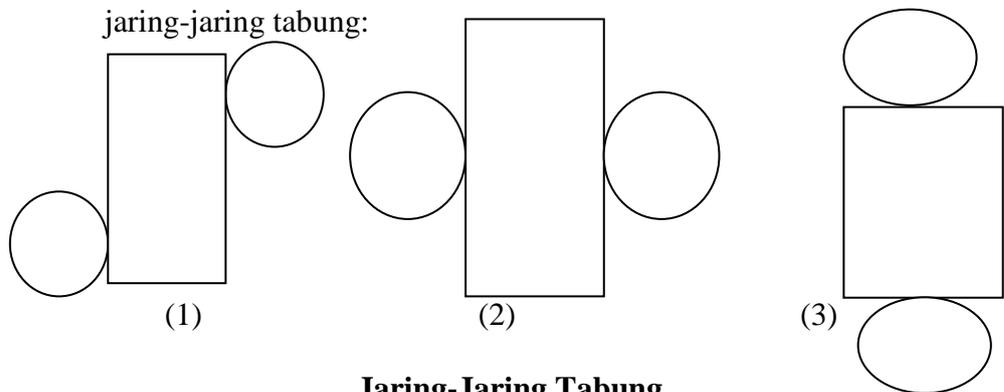
Tabung merupakan gabungan dari selimut tabung dan lingkaran. Sesuai dengan pendapat Sumanto (2008:145-146) yaitu :

tabung merupakan bentuk gabungan dari lingkaran dan sisi melengkung. .... Sifat-sifat tabung sebagai berikut: (1) tabung mempunyai sisi sebanyak 3 buah yaitu, sisi atas, sisi alas, dan selimut tabung (2) tidak mempunyai titik sudut, (3) bidang atas dan bidang alas berbentuk lingkaran dengan ukuran yang sama , (4) memiliki sisi lengkung yang disebut selimut tabung, (5) jarak bidang atas dan bidang alas disebut tinggi tabung

### b) Jaring-jaring Tabung

Tabung dapat diperoleh dengan cara memutar suatu segi empat (persegi, persegi panjang) melalui salah satu sisinya: sehingga untuk membuat jaring-jaringnya pun akan kita dapatkan bentuk rangkaian antara bangun datar yang berbeda (persegi, persegi panjang, lingkaran). Sedangkan menurut Sumanto (2008,147), “apabila tabung disayat( diiris) dan direbahkan, maka terbentuklah jaring-jaring tabung.” Berikut

jaring-jaring tabung:



**Jaring-Jaring Tabung**

### 3) Limas

#### a) Hakikat Limas

Menurut Sumanto (2008:154) menyatakan :

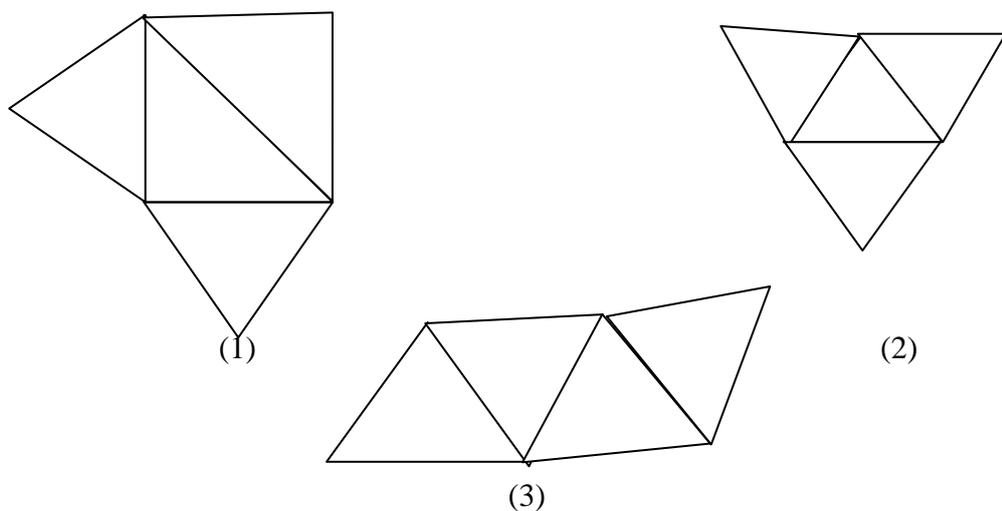
alas limas dapat berupa segitiga, segiempat, segilima dan bangun datar lainnya. Penamaan limas tergantung bentuk alasnya. .... Sifat-sifat limas yaitu (1) sisi tegak pada limas berbentuk segitiga, (2) rusuk-rusuk tegak yang ditarik dari sudut-sudut alas bertemu di satu titik, (3) tinggi limas merupakan jarak dari tinggi limas ke alas limas.

#### b) Jaring-Jaring Limas

Menurut Sumanto (2008 : 155), “Apabila limas disayat sebagian rusuknya dan direbahkan akan terbentuk jaring-jaring limas.”

#### c) Limas segitiga

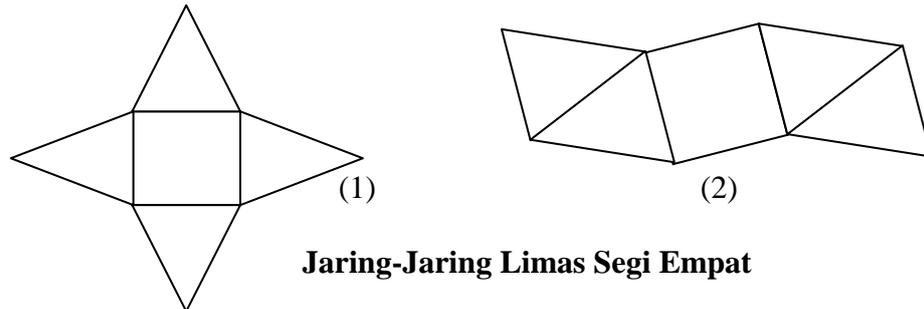
Jaring-jaring limas segitiga adalah rangkaian 4 buah bangun datar segitiga hasil rebahan dari bangun ruang limas segitiga.



**Jaring-Jaring Limas Segitiga**

d) Limas Segi Empat

Jaring-jaring limas segi empat adalah rangkaian 5 buah bangun datar yaitu 4 segitiga dan 1 segi empat hasil rebahan dari bangun ruang limas segi empat



4) Kerucut

a) Hakikat kerucut

Kerucut terdiri dari 2 sisi yaitu selimut kerucut dan alas kerucut. Menurut Sumanto (2008:152) yaitu ,

Alas kerucut berbentuk lingkaran dengan jari-jari tertentu. Bentuk selimutnya mengerucut ke atas (semakin ke atas semakin kecil atau lancip). ... sifat-sifat kerucut adalah : (1) alasnya berbentuk lingkaran, (2) memiliki sisi lengkung yang disebut selimut kerucut, (3) memiliki sebuah titik puncak, (4) jarak titik puncak ke alas disebut tinggi kerucut.

b) Jaring-jaring kerucut

Jaring-jaring kerucut diperoleh dengan cara membuka kerucut menurut garis pelukisnya. Jaring-jaring kerucut terdiri dari sebuah lingkaran dan sebuah juring lingkaran yang berjari-jari garis pelukis, lingkaran berasal dari alas kerucut, sedangkan juring lingkaran merupakan selimut kerucut. Berikut adalah jaring-jaring kerucut



untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan yang di harapkan

**b. Pengertian Strategi *Quantum Teaching***

Strategi *Quantum Teaching* adalah strategi yang memudahkan proses pembelajaran. Strategi *Quantum Teaching* menggunakan lingkungan sebagai prinsip untuk melaksanakan interaksi dan menyingkirkan halangan dan hambatan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Suyatno (2009:41) yang menyatakan bahwa :

*Quantum Teaching* adalah perubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar dengan menyingkirkan hambatan yang menghalangi alamiah dengan secara sengaja dengan menggunakan musik, mewarnai lingkungan sekeliling, menyusun bahan pengajaran yang sesuai, cara efektif pembelajaran, dan keterlibatan aktif siswa dan guru.

Sedangkan pengertian Strategi *Quantum Teaching* menurut pendapat De Porter ( dalam Wena, 2009:160-161) adalah “Strategi *Quantum Teaching* adalah perubahan belajar yang meriah dengan segala nuansanya, yang menyertaka segala kaitan, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar.”

Seiring dengan pendapat di atas Wena (2009:160) menyatakan, “Pembelajaran kuantum merupakan cara baru yang memudahkan proses belajar, yang memadukan unsur seni dan pencapaian yang terarah, untuk segala mata pelajaran.”

Selain itu A’la (2010:21) menyatakan bahwa *Quantum Teaching* menciptakan lingkungan belajar yang efektif dengan cara

menggunakan unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas.

Dari pendapat para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa strategi *Quantum Teaching* adalah strategi pembelajaran yang memanfaatkan segala yang ada di lingkungan siswa melalui interaksi untuk memudahkan proses belajar dengan memaksimalkan momen belajar.

**c. Asas Utama Strategi *Quantum Teaching***

*Quantum Teaching* mengarahkan guru dan siswa ke dalam dunia yang sama. Hal ini berarti guru dan siswa berada dalam situasi, kondisi, dan tujuan yang sama dalam pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Wena (2009:161) yang menyatakan bahwa asas utama strategi *Quantum Teaching* yaitu, “ bawalah dunia siswa ke dunia guru, dan antarkan dunia guru ke dunia siswa.”

Menurut pendapat De Porter (2007:7) asas utama strategi *Quantum Teaching* adalah, “ Bawalah dunia mereka ke dunia kita, antarkan dunia kita ke dunia mereka.”

Sependapat dengan De Porter, A'la (2010:27) menyatakan bahwa asas dari *Quantum Teaching* adalah “bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”, yang mengandung artian apa yang ada di dalam diri guru dalam pembelajaran dapat membawa siswa untuk memahami dan mencoba penerapannya dalam kehidupan siswa.

Jadi, dapat disimpulkan berarti bahwa langkah pertama seorang guru dalam kegiatan Pembelajaran adalah memahami atau memasuki dunia siswa, sebagai bahan kegiatan pembelajaran. Tindakan ini memberi peluang / izin pada guru untuk memimpin, menuntun dan memudahkan kegiatan siswa dalam pembelajaran.

**d. Prinsip-prinsip Strategi *Quantum Teaching***

Strategi *Quantum Teaching* memiliki prinsip-prinsip. Prinsip-prinsip *Quantum Teaching* menjadi landasan dalam pembelajaran. Menurut De Porter ( 2010:36) menyatakan bahwa prinsip-prinsip strategi *Quantum Teaching* adalah :

- a) Segalanya berbicara : Segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh, dari kertas yang dibagikan hingga rancangan pembelajaran; semuanya mengirim pesan tentang belajar,
- b)Segalanya bertujuan : Semua kegiatan dan pengubahan yang dilakukan oleh guru mempunyai tujuan.
- c) Pengalaman sebelum pemberian nama : Proses belajar paling baik terjadi ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari.
- d) Akui setiap usaha : Belajar mengandung resiko. Belajar berarti melangkah keluar dari kenyamanan. Pada saat siswa mengambil langkah ini mereka patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka.
- e)Jika layak di pelajari, layak pula dirayakan : Perayaan adalah sarapan pelajar juara. Perayaan memberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar.

Jadi prinsip strategi *Quantum Teaching* adalah : segalanya berbicara, segalanya bertujuan, pengalaman sebelum pemberian nama,akui setiap usaha dan jika layak dipelajari maka layak pula dirayakan.

**e. Kerangka Perancangan dan Langkah-langkah Pembelajaran Strategi *Quantum Teaching***

Strategi *Quantum Teaching* memiliki sebuah kerangka perancangan. Hal ini bertujuan untuk mengorganisir proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.

Kerangka perancangan pembelajaran dengan strategi Quantum Teaching menurut De Porter (2010:39-40) adalah :

- 1) Tumbuhkan : Tumbuhkan minat dengan memuaskan "Apakah Manfaatnya Bagiku" (AMBAK), dan manfaatkan kehidupan pelajar,
- 2) Alami : Ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua pelajar,
- 3) Namai : Sediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi; sebuah "masukan.",
- 4) Demonstrasikan : Sediakan kesempatan bagi pelajar untuk "menunjukkan bahwa mereka tahu.",
- 5) Ulangi : Tunjukkan pelajar cara-cara mengulang materi dan menegaskan, "aku tahu bahwa aku memang tahu ini.",
- 6) Rayakan : Pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan pemerolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan.

Strategi *Quantum Teaching* mempunyai kerangka perancangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kerangka perancangan dikembangkan dengan pedoman untuk menerapkan strategi *Quantum Teaching* dalam pembelajaran memudahkan dalam penyusunan perancangan dan pembelajaran.

Sesuai dengan pendapat De Porter (2010,128 - 136) yang menyatakan bahwa pedoman untuk menerapkan kerangka perancangan adalah sebagai berikut:

- 1) Tumbuhkan
  - a) Sertakan dan bina kemampuan saling memahami. Penyertaan akan memanfaatkan pengalaman siswa
  - b) Ketahui apa yang siswa ketahui, hal yang di pahami siswa dan apa manfaatnya bagi siswa
  - c) Sertakan pertanyaan, cerita yang menumbuhkan minat siswa
- 2) Alami
  - a) Beri pengalaman kepada siswa
  - b) Permainan yang memanfaatkan pengalaman siswa dan fasilitasi "kebutuhan untuk mengetahui" dalam diri siswa
  - c) Gunakan permainan dan simulasi atau kerja kelompok , serta berikan pengalaman sebelum pemberian nama
- 3) Namai
  - a) Penamaan adalah saat untuk mengajarkan konsep, kemampuan berfikir dan strategi belajar
  - b) Pikirkan apa yang harus ditambahkan dalam pengertian mereka
  - c) Gunakan susunan gambar, warna, alat bantu, kertas tulis
- 4) Demonstrasikan
  - a) Berikan peluang kepada siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka
  - b) Berikan fasilitas kepada siswa untuk mendemonstrasikan pengetahuan mereka
  - c) Sertakan permainan dan penjabaran

## 5) Ulangi

- a) Lakukan pengulangan dengan multimodalitas dan multikecerdasan
- b) Sediakan kesempatan kepada siswa untuk mengulang
- c) Buatlah daftar isian agar siswa bisa megajarkan kepada orang lain pengetahuannya

## 6) Rayakan

- a) Jika layak di pelajari, maka layak di rayakan
- b) Akui setiap prestasi siswa
- c) Berikan pujian dan bernyanyi bersama

Dalam penerapan kerangka perancangan pembelajaran dengan strategi *Quantum Teaching* Wena (2009:165) menjelaskannya dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel Kerangka Perancangan Pembelajaran Strategi *Quantum Teaching***

NO.	RANCANGAN	PENERAPAN DALAM PEMBELAJARAN
1.	Tumbuhkan	Tumbuhkan mengandung makna bahwa pada awal kegiatan pembelajaran pengajar harus berusaha menumbuhkan / mengembangkan minat siswa untuk belajar. Dengan tumbuhnya minat, siswa akan sadar manfaatnya kegiatan pembelajaran bagi dirinya atau bagi kehidupannya.
2.	Alami	Alami mengandung makna bahwa proses pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa mengalami secara langsung atau nyata materi yang di ajarkan.
3.	Namai	Namai mengandung makna bahwa penamaan adalah saatnya untuk mengajarkan konsep, keterampilan berfikir, dan strategi belajar. Penamaan mampu memuaskan hasrat alami otak untuk memberi identitas, mengurutkan dan mendefenisikan.
4.	Demonstrasi	Demonstrasikan berarti bahwa memberi peluang pada siswa untuk menerjemahkan dan menerapkan pengetahuan mereka ke dalam pembelajaran lain atau ke dalam kehidupan mereka. Kegiatan ini akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa
5.	Ulangi	Ulangi berarti bahwa proses pengulangan dalam kegiatan pembelajaran dapat memperkuat koneksi saraf dan menumbuhkan rasa tau atau yakin terhadap kemampuan siswa. Pengulangan harus dilakukan secara multimodalitas, multikecerdasan.
6.	Rayakan	Rayakan mengandung makna pemberian penghormatan pada siswa atas usaha, ketekunan, dan kesuksesannya. Dengan kata lain perayaan berarti pemberian umpan balik yang positif pada siswa atas keberhasilannya, baik berupa pujian, pemberian hadiah atau bentuk lainnya.

Pembelajaran dengan kerangka perancangan strategi *Quantum Teaching* dapat dilaksanakan penerapannya dengan pedoman. Selain itu strategi *Quantum Teaching* dilaksanakan dalam bentuk langkah-langkah dalam pembelajaran. Sesuai dengan pendapat A'la (2010:34-40) yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaannya *Quantum Teaching* melakukan langkah-langkah pembelajaran dengan enam langkah yang tercermin dalam istilah TANDUR. Langkah-langkah strategi *Quantum Teaching* itu adalah :

1. Tumbuhkan minat dengan memuaskan, yakni apakah manfaat yang diperoleh dari pembelajaran tersebut. Tumbuhkan suasana yang sangat menyenangkan dan menggembirakan di hati setiap siswa, tumbuhkan interaksi dengan siswa, masuk ke alam pikiran mereka untuk meyakinkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran.
2. Alami, yakni menciptakan dan datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua siswa. Unsur alami mendorong hasrat alami otak untuk menjelajah. Berikan cara terbaik agar siswa memahami informasi. Berikan kegiatan yang dapat dilakukan siswa. Kegiatan itu dapat di tuntun dengan petunjuk kerja.
3. Namai / memberi nama, sediakan kata kunci, konsep, model, rumus, konsep, strategi, yang kemudian menjadi masukan bagi siswa. Setelah siswa mengalami pengalaman belajar maka ajak

siswa untuk menulis di kertas, memberi nama apa saja yang mereka peroleh baik berupa informasi, rumus, pemikiran, tempat dan sebagainya.

4. Demonstrasikan, yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan bahwa mereka tahu. Setelah siswa mengalami belajar sesuatu, berikan kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan kemampuannya karena siswa akan mampu mengingat 90% jika siswa itu mendengar, melihat dan melakukannya.
5. Ulangi, yakni tunjukkan kepada siswa tentang cara-cara mengulang dan menegaskan materi. Pengulangan sebaiknya menggunakan kemampuan multikecerdasan yang dimiliki siswa. Latihan akan membuat langkah ulangi materi pembelajaran semakin permanen
6. Rayakan, yakni pengakuan untuk menyelesaikan, partisipasi dan perolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan. Perayaan adalah ekspresi dari kelompok seseorang yang telah berhasil mengerjakan tugas atau kewajiban dengan baik

Jadi, pembelajaran dengan strategi *Quantum Teaching* terdiri dari 6 kerangka perancangan yang biasa di singkat dengan 'TANDUR'. Kerangka perancangan tersebut adalah 1) tumbuhkan, 2) alami, 3) namai, 4) demonstrasikan, 5) ulangi, 6) rayakan. Berdasarkan pedoman penerapan kerangka rancangan strategi *Quantum Teaching*

oleh para ahli dan sesuai dengan langkah-langkah yang di kemukakan oleh A'la, maka pembelajaran jaring-jaring bangun ruang sederhana yang di gunakan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah menurut A'la berpedoman kepada penerapan kerangka perancangan De Porter.

**f. Kelebihan Strategi *Quantum Teaching***

*Quantum Teaching* memiliki kelebihan diantaranya :

- 1) Meningkatkan kinerja pengajaran dan prestasi siswa
- 2) Mengajarkan cara untuk menjadi guru yang lebih baik
- 3) Menguraikan cara-cara baru yang memudahkan proses belajar lewat pepaduan unsur seni dan pencapaian terarah, apapun mata pelajarannya ( De Porter , 2010)

Selain itu, kelebihan *Quantum Teaching* yaitu :

- 1) Terekspresikan seluruh potensi dan bakat yang terdapat pada diri siswa
- 2) Adanya kepuasan pada diri siswa dan menambah semangat
- 3) Adanya pemantapan dalam menguasai materi atau suatu keterampilan yang diajarkan
- 4) Adanya kemampuan guru untuk merumuskan temuan siswa dan menjadikan pembelajaran yang menggembirakan dan enjoy dalam menjalankannya.(A'la, 2010)

#### **4. Penggunaan Strategi *Quantum Teaching* Dalam Pembelajaran Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana**

Strategi *Quantum Teaching* dapat diterapkan dengan perencanaan yang dilakukan oleh guru. Penggunaan strategi *Quantum Teaching* salah satunya dapat diterapkan pada pembelajaran jaring-jaring bangun ruang sederhana.

Berdasarkan penerapan langkah-langkah strategi *Quantum Teaching* oleh A'la berpedoman kepada penerapan kerangka perancangan De Porter dapat di jelaskan pembelajaran jaring-jaring bangun sederhana. Salah satu jaring-jaring bangun ruang sederhana yang dijabarkan berikut adalah jaring-jaring prisma segitiga, yaitu:

##### 1) Langkah 1 : Tumbuhkan

Dalam strategi *Quantum Teaching* memberikan makna dan minat selama proses belajar adalah kunci untuk mendapatkan situasi yang mengantarkan guru dan siswa berada dalam satu kondisi dan pembelajaran yang sama sesuai asas *Quantum Teaching*.

Penerapan langkah tumbuhkan dapat dibagi yaitu :

- a. Siswa bertanya jawab dengan siswa tentang apa yang harus dilaksanakan jika seseorang ingin membuat prisma segitiga dengan selembar karton.
- b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang jenis benda berbentuk prisma segitiga yang dapat dibuat dengan jaring-jaring prisma

segitiga dengan kehidupan nyata siswa sehingga tumbuh semangat untuk mempelajarinya

- c. Guru mengarahkan siswa untuk memahami manfaat mempelajari jaring-jaring prisma segitiga

2) Langkah 2 : Alami

Alami mengandung arti bahwa siswa mengalami sendiri kegiatan pembelajaran jaring-jaring prisma segitiga dengan bekal pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

Dalam penerapan langkah "alami" dapat dilakukan kegiatan :

- a. Siswa di bagi menjadi kelompok-kelompok yang masing-masing beranggotakan 6 orang
- b. Siswa diberi bangun ruang prisma segitiga
- c. Siswa duduk dalam kelompoknya dan dibagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk berdiskusi mengidentifikasi jaring-jaring prisma segitiga
- d. Siswa mengiris prisma segitiga yang di dapat sehingga membentuk jaring-jaring prisma segitiga sesuai langkah-langkah dalam LKS (Proses pengerjaan LKS diiringi musik instrumental sekaligus menentukan awal dan akhir waktu pengerjaan)

3) Langkah 3 : Namai

Dalam pembelajaran jaring-jaring prisma segitiga langkah namai diperoleh setelah siswa berhasil mengidentifikasi jaring-jaring bangun ruang prisma segitiga.

Dalam penerapan langkah "namai" dapat dilakukan kegiatan :

- a. Siswa menggambar jaring-jaring prisma segitiga yang telah di dapatnya di kertas
- b. Siswa membuat kesimpulan dari proses (alami) yaitu menemukan sendiri jaring-jaring prisma segitiga

4) Langkah 4 : Demonstrasikan

Penerapan langkah "demonstrasikan" adalah langkah yang memberi kesempatan siswa untuk membuktikan bahwa mereka mendapatkan informasi dari kegiatannya dan mendemonstrasikan apa yang mereka ketahui. Jaring-jaring prisma segitiga yang siswa peroleh dari pengerjaan LKS di demonstrasikan.

Dalam langkah demonstrasikan dapat dilaksnaakan :

- a. Siswa mendemonstrasikan jaring-jaring prisma segitiga yang peroleh dari pengerjaan LKS
- b. Menempelkan hasil demonstrasi jaring-jaring prisma segitiga ke papan tulis.

5) Langkah 5 : Ulangi

Siswa dibawah bimbingan guru mengulang pembelajaran tentang jaring-jaring prisma segitiga dan memberikan penegasan dan penguatan materi

- a. Siswa dibawah bimbingan guru mengulang pembelajaran tentang jaring- jaring prisma segitiga
- b. Siswa diarahkan untuk membuat catatan tentang pembelajaran

c. Siswa mengerjakan soal tes sebagai evaluasi

6) Langkah 6 : Rayakan

Beri pengakuan terhadap keberhasilan siswa menjalankan pembelajaran jaring-jaring prisma segitiga

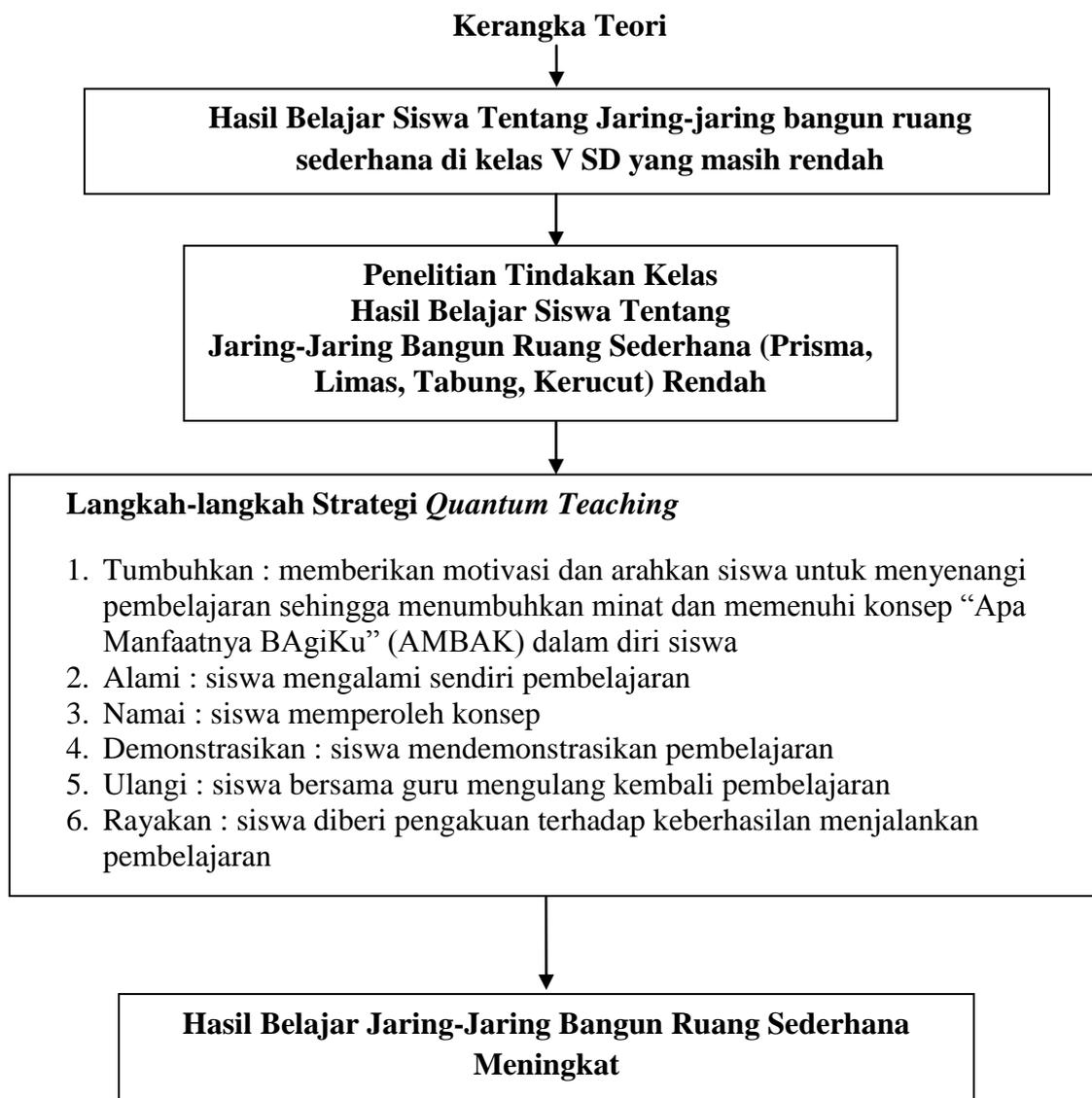
- a. Guru memberi penghargaan terhadap keberhasilan siswa menjalankan pembelajaran jaring-jaring prisma segitiga
- b. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang masih kesulitan dalam belajar jaring-jaring prisma segitiga

## **B. Kerangka Teori**

Mempelajari tentang jaring-jaring bangun ruang sederhana dengan strategi *Quantum Teaching* memberikan makna bahwa siswa harus bisa memahami materi dan mengalami pembelajaran secara bermakna.

Pengaplikasian dari penerapan langkah-langkah strategi *Quantum Teaching* dalam pembelajaran jaring-jaring bangun ruang dijelaskan sebagai berikut:

**Bagan 1. Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana Dengan Strategi *Quantum Teaching***





## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan dalam Bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini yakni:

##### **1. Perencanaan**

Pembelajaran jaring-jaring bangun ruang sederhana di kelas V SD Negeri 09 Manggis Bukittinggi terdiri 6 langkah. Proses pembelajaran dibagi atas tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Pada kegiatan awal dilaksanakan kegiatan tahap pendahuluan, appersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa. Pada kegiatan inti dilaksanakan langkah tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan. Pada kegiatan akhir dilaksanakan langkah ulangi dan rayakan. Siswa diarahkan untuk menyimpulkan pembelajaran, memberikan tes akhir dan merayakan kegiatan pembelajaran.

Hasil pengamatan tentang perencanaan guru dalam penelitian ini, terjadi peningkatan yaitu dari 77,08 % meningkat menjadi 89,58 %. Hasil ini dapat dikategorikan berhasil karena berada pada kualifikasi baik.

##### **2. Pelaksanaan.**

Pelaksanaan pembelajaran strategi *Quantum Teaching* sebagian besar sudah dilaksanakan oleh peneliti yaitu dengan langkah 1)tumbuhkan, 2)alami, 3)namai,4) demonstrasikan, 5) ulangi dan 6) rayakan.

Hasil pengamatan dari penelitian terlihat dari aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru meningkat dari siklus 1 ke siklus 2 dengan skor 71.58% meningkat menjadi 85.22% sehingga kriterianya adalah baik. Sedangkan untuk aktivitas siswa mengalami peningkatan dari 75,00 % meningkat menjadi 87,50%. Hasil ini dikatakan berhasil karena berada pada kualifikasi sangat baik.

### 3. Hasil belajar

Strategi *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Meningkatnya hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh pada siklus I yakni 72,45 % dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu menjadi 84,63%. Kualifikasi baik

Hal ini menunjukkan bahwa strategi *Quantum Teaching* berhasil meningkatkan hasil belajar jaring-jaring bangun ruang sederhana di kelas V SD Negeri 09 manggis kota Bukittinggi dengan subjek penelitian seorang guru kelas dan siswa sebanyak 35 orang 14 orang perempuan dan 21 laki-laki.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

### 1. Perencanaan

Dalam melaksanakan suatu materi pembelajaran, hendaklah peneliti / guru memilih strategi yang sesuai dengan pembelajaran. Kemudian guru harus memahami strategi tersebut dan merencanakan

dengan baik. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran jaring-jaring bangun ruang di kelas V adalah strategi *Quantum Teaching*. Hendaknya perencanaannya disesuaikan dengan langkah-langkah strategi *Quantum Teaching*.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan perencanaan agar pembelajaran berjalan dengan baik. Agar peningkatan hasil belajar pada pembelajaran jaring-jaring bangun ruang kelas V SD lebih baik, maka semua langkah yang ada pada perencanaan harus dilaksanakan. Peningkatan hasil belajar dapat diperoleh jika perencanaan di laksanakan dengan baik, diamati, dan direfleksikan untuk mencari kekurangan untuk diperbaiki.

## 3. Hasil Belajar.

Hasil belajar pembelajaran jaring-jaring bangun ruang sederhana dengan strategi *Quantum Teaching* terlihat meningkat. Peningkatan hasil belajar yang terjadi hendaklah dipertahankan. Hendaknya strategi ini dapat diterapkan pada setiap pembelajaran yang cocok, tidak hanya jaring-jaring bangun ruang sederhana.

## DAFTAR RUJUKAN

- A'la, Miftahul. 2010. *Quantum Teaching*. Jogjakarta : Diva Press.
- Citra, Donny Lesmana dan Aden rahmatul Kamal. 2010. *Mudah Berhitung Matematika 5*. Jakarta : Yudistira
- Depdiknas. 2006. *KTSP Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas
- DePotter, Bobbi, dkk. 2010. *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung : Kaifa PT Mizan Pustaka.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung : Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Heruman. 2010. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Mahyuddin, Ritawati dan Yetti Ariani . 2008. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang. UNP Press
- Musianto, Lukas S. 2002. *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian*.  
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/15628/15620>  
 (online) diakses tanggal 22 November 2012
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pamadhi, Hadjar dkk. 2009. *Pendidikan Seni di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Priyo, Dwi Utomo. 2009. *Matematika V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas

- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sumanto. 2008. *Gemar Matematika 5*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas
- Soenardjo. 2008. *Matematika untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas
- Sutikno, Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Prospect
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya
- . 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : Bumi Aksara
- Windayana, Husen. 2007. *Geometri dan Pengukuran*. Bandung : UPI PRESS

